

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“PERENCANAAN PUSAT OLEH-OLEH DAN CENDERAMATA DIKAWASAN WISATA PANTAI PADANG”

TEMA PARIWISATA

OLEH

RUTARI WAHYUNI

1410015111084

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Nengah Tela, ST., M.Sc

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“PERANCANGAN REST AREA JALAN LINTAS BYPASS KOTA PADANG”

SUSTAINABLE DEVELOPMENT

OLEH

Jefry Ilfan

1410015111031

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Hendrino M. Arch Eng

Red Savitra, S.T., M.T



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

“PENGEMBANGAN PUSAT PEMERINTAHAN NAGARI SEBAGAI RUANG PUBLIK DI NAGARI MAGEK, KEC. KAMANG MAGEK, KAB. AGAM ”

TEMA PELESTARIAN

OLEH

DINI SUFYATI RAHMAH

1410015111020

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Sudirman Is, M.T, Ph.D

Rini Afrima Yetti S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2018

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dan seminar ini dengan judul : “Perencanaan Pusat Oleh-oleh dan Cenderamata di Kawasan Wisata Pantai Padang”.

Laporan ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu yang diikuti oleh setiap mahasiswa pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.

Didalam pengerjaan laporan ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada;

1. Kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun psikis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Akhir Arsitektur.
2. Dosen pembimbing 1. Dr. Nengah Tela, ST., M.Sc dan dosen pembimbing 2. Duddy Fajriansyah, ST.,MT yang selalu memberi arahan dan masukan dalam proses Studio Akhir Arsitektur
3. Robby Setiadi, yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan membantu penulis, dari awal kuliah hingga penulis selesai menyelesaikan Studio Akhir Arsitektur.
4. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga menyelesaikan Studio Akhir Arsitektur

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat positif serta membangun.

Akhir kata penulis mengharapkan agar proposal ini dapat memenuhi persyaratan dan bermanfaat bagi kita semua, terutama untuk penulis dan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.

Padang, 15 Agustus 2018

Penulis,

Rutari Wahyuni
1410015111084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR TABEL v

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Rumusan Masalah.....	I-1
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural.....	I-1
1.2.2 Permasalahan Arsitektural.....	I-1
1.3 Tujuan dan Sasaran	I-1
1.3.1 Tujuan.....	I-1
1.3.2 Sasaran	I-1
1.4 Pernyataan Persoalan Perancangan dan Batasa.....	I-2
1.4.1 Lingkup Waktu	I-2
1.4.2 Lingkup Rancangan	I-2
1.4.3 Batasan	I-2
1.5 Metoda Pemecahan masalah	I-2
1.5.1 Tahapan Eksplorasi.....	I-2
1.5.2 Tahapan Konsep	I-2
1.6 Sistematika Penulisan.....	I-2

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Pariwisata	II-1
-----------------------------	------

2.1.1 Konsep Pariwisata	II-1
2.1.2 Konsep Daya Tarik Wisata.....	II-4
2.1.3 Standar Kelayakan Daerah Tujuan Wisata.....	II-4
2.1.4 Satandar Bangunan	II-4
2.1.5 Klasifikasi oleh-oleh dan Cenderamata	II-7
2.2 Teori Penyajian dan Penjualan	II-9
2.2.1 Teori Penyajian dan Pelayanan	II-9
2.3 Teori Arsitektur Neo- Vernacular	II-9
2.4 Permasalahan Proyek	II-11
2.4.1 Permasalahan Pada Site	II-11
2.4.2 Permasalahan Proyek.....	II-11

BAB III. DATA DAN ANALISA

3.1. Data Objek	III-1
3.1.1 Data Makro	III-1
3.1.2 Data Messo	III-1
3.2. Potensi Site	III-1
3.3. Permasalahan Site	III-2
3.4. Peraturan Mengenai Lokasi	III-3
3.5. Data dan Analisa Tapak	III-4
4.5.1 Lokasi Perancangan	III-4
4.5.2 Tautan Lingkungan	III-5
4.5.3 Ukuran dan Peraturan	III-5
4.5.4 Pencahayaan	III-6
4.5.5 Penghawaan dan Debu	III-7
4.5.6 Vegetasi	III-7
4.5.7 Air Hujan	III-8
4.5.8 View	III-8
4.5.9 Keistimewahan Buatan	III-9
4.5.10 Sirkulasi dan Parkir	III-9
4.5.11 Super Impose	III-10
4.5.12 Zoning Makro	III-10

BAB IV. DESKRIPSI DESAIN

4.1	Analisa fungsi	IV-1
4.1.1	Jenis dan Kegiatan Pada Pusat Oleh0oleh dan Cenderamata	IV-1
4.1.2	Fasilitas	IV-1
4.1.3	Alur Kegiatan Pengguna	IV-1
4.1.4	Besaran Ruang	IV-2
4.1.5	Sifat dan Hubungan Ruang	IV-4
4.1.6	Zoning Makro	IV-4

BAB V. KONSEP

5.1	Ekspresi Bangunan	V-I
5.2	Konsep Tapak dan Bangunan	V-2
1.	Penghawaan	V-2
2.	Pencahayaan	V-3
3.	Konsep Sirkulasi	V-4
4.	Konsep Bentuk Bangunan	V-5
5.3	Konsep Sistem Bangunan	V-7
1.	Konsep Saluran Peralatan Komunikasi	V-7
2.	Konsep sistem dan peralatan penanggulangan bahaya akibat kebakaran	V-7
3.	Konsep sistem keamanan bangunan	V-8
4.	Konsep jaringan listrik	V-8
5.	Konsep saluran air bersih	V-8
6.	Konsep saluran air kotor	V-9
7.	Konsep sistem asap	V-10
5.4	Konsep Struktur	V-10
1.	Sub Struktur	V-10
8.	Upper Struktur	V-10
9.	Super Struktur	V-11
5.5	Site Plan	V-12

BAB VI. PENUTUP

6.1	Kesimpulan	VI-1
6.2	Saran	VI-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Konsep Jalur Pejalan Kaki	II-6
Gambar 2.2	: Kemiringan memanjang	II-6
Gambar 2.3	: Trotoar pada Rumija yang cukup lebar	II-6
Gambar 2.4	: Trotoar pada Rumija yang terbatas	II-7
Gambar 2.5	: Rumija yang dibatasi Lereng	II-7
Gambar 2.6	: Gambar Songket	II-12
Gambar 2.7	: Sulaman	II-12
Gambar 3.1	: Peta Sumatera Barat	III-1
Gambar 3.2	: Potensi Wisata Pantai padang	III-1
Gambar 3.3	: Tidak Adanya Lahan Parkir	III-2
Gambar 3.4	: Tidak Adanya Vegetasi	III-2
Gambar 3.5	: Adanya Pengembangan Sekitar Site	III-2
Gambar 3.6	: Adanya Pengembangan Sekitar Site	III-2
Gambar 3.7	: Kota Padang dan Site	III-5
Gambar 3.8	: Tautan Lingkungan	III-5
Gambar 3.9	: Ukuran Site	III-6
Gambar 3.10	: GSB	III-6
Gambar 3.11	: Analisa Suhu Matahari, Angin, dan Kelembapan Udara	III-6
Gambar 3.12	: Analisa Suhu Matahari	III-6
Gambar 3.13	: Grafik Suhu Kota Padang	III-7
Gambar 3.14	: Sikulasi Angin	III-7
Gambar 3.15	: Pohon Cemara	III-7

Gambar 3.16	: Pohon mahoni	III-7
Gambar 3.17	: Analisa Vegetasi	III-8
Gambar 3.18	: view	III-8
Gambar 3.19	: View	III-8
Gambar 3.20	: Keistimewahan Buatan	III-9
Gambar 3.21	: Sirkulasi	III-9
Gambar 3.22	: Pengunjung Pantai Padang	III-10
Gambar 3.23	: Super Impose	III-10
Gambar 3.24	: Zoning makro	III-10
Gambar 5.1	: Sifat Ruang	V-1
Gambar 5.2	: Ekspresi Material	V-1
Gambar 5.3	: Ilustrasi Konsep Penghawaan Alami	V-2
Gambar 5.4	: Ilustrasi Konsep Penghawaan Alami	V-2
Gambar 5.5	: Penghawaan Buatan	V-2
Gambar 5.6	: Penghawaan Buatan	V-2
Gambar 5.7	: Pencahayaan Alami	V-3
Gambar 5.8	: Contoh Pencahayaan Alami	V-3
Gambar 5.9	: Task Light	V-3
Gambar 5.10	: Task Light Pada Dapur Kafe	V-3
Gambar 5.11	: Accent Light	V-4
Gambar 5.12	: Sirkulasi dalam Bangunan	V-4
Gambar 5.13	: Sirkulasi Kendaraan	V-4
Gambar 5.14	: Konsep Tapak Site	V-5

Gambar 5.15 : Bentuk	V-5
Gambar 5.16 : Dapur Wisata	V-5
Gambar 5.17 : Bentuk Lapisan Bangunan	V-6
Gambar 5.18 : Penggunaan Sun Sadding.....	V-6
Gambar 5.19 : Ukiran Kaluak Paku.....	V-6
Gambar 5.20 : Jaringan Telephone.....	V-7
Gambar 5.21 : Intercome.....	V-7
Gambar 5.22 : Pengeras Suara.....	V-7
Gambar 5.23 : Penanggulangan Kebakaran.....	V-7
Gambar 5.24 : CCTV	V-8
Gambar 5.25 : Jaringan Listrik	V-8
Gambar 5.26 : Jaringan Listrik	V-8
Gambar 5.27 : Jaringan Air Bersih	V-9
Gambar 5.28 : Jaringan Air Bersih.....	V-9
Gambar 5.29 : Jaringan Air Kotor	V-9
Gambar 5.30 : Jaringan Air Kotor	V-9
Gambar 5.31 : Sistem Asap	V-10
Gambar 5.32 : Pondasi Plat Lajur.....	V-10
Gambar 5.33 : Dekalitas Struktur Baja.....	V-11
Gambar 5.34 : Struktur Baja Bangunan Lengkung.....	V-11
Gambar 5.35 : Struktur Cangkang.....	V-11
Gambar 5.36 : Struktur Cangkang	V-12
Gambar 5.37 : Site Plan	V-12

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Jumlah Pengunjung Wisata Pantai Padang	II.1
Tabel 2.2 : Klasifikasi Oleh-oleh dan Cendera Mata	II.8
Tabel 2.3 : Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular, dan Neo- Vernakular.....	II.10
Tabel 3.1 : Rencana Pengembangan Objek Wisata Kota Padang	III.4
Tabel 4.1 : Pelaku Aktifitas.....	IV.1
Tabel 4.2 : Besaran Ruang Bangunan Utama.....	IV.2
Tabel 4.3 : Besaran Ruang Kafe.....	IV.3
Tabel 4.4 : Besaran Ruang Dapur Wisata	IV.3
Tabel 4.5 : Besaran Ruang Servis	IV.3

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Site Plan
- Lampiran 2 : Blok Plan
- Lampiran 3 : Tampak Site
- Lampiran 4 : Tampak Site
- Lampiran 5 : Denah Bangunan Utama L1
- Lampiran 6 : Denah Bangunan Utama L2
- Lampiran 7 : Denah Mezzanine
- Lampiran 8 : Tampak Depan Bangunan Utama
- Lampiran 9 : Tampak Belakang Bangunan Utama
- Lampiran 10 : Tampak Samping Kanan Bangunan Utama
- Lampiran 11 : Tampak Samping Kiri Bangunan Utama
- Lampiran 12 : Potongan A-A Bangunan Utama
- Lampiran 13 : Potongan B-B Bangunan Utama
- Lampiran 14 : Denah Instalasi Listrik Bangunan Utama L1
- Lampiran 15 : Denah Instalasi Listrik Bangunan Utama L2
- Lampiran 16 : Plambing Bangunan Utama
- Lampiran 17 : Plambing Bangunan Utama
- Lampiran 18 : Plambing Bangunan Utama
- Lampiran 19 : Denah Kafe L1
- Lampiran 20 : Denah Kafe L2
- Lampiran 21 : Tampak Depan Kafe
- Lampiran 22 : Tampak Belakang Kafe
- Lampiran 23 : Tampak Samping Kanan Kafe
- Lampiran 24 : Tampak Samping Kiri Kafe
- Lampiran 25 : Potongan A-A Kafe
- Lampiran 26 : Potongan B-B Kafe
- Lampiran 27 : Denah Instalasi Listrik Kafe L1
- Lampiran 28 : Denah Instalasi Listrik Kafe L2
- Lampiran 29 : Plumbing Kafe
- Lampiran 30 : Plambing Kafe
- Lampiran 31 : Plambing Kafe
- Lampiran 32 : Denah Dapur Wisata L1
- Lampiran 33 : Denah Dapur Wisata L2
- Lampiran 34 : Tampak Depan Dapur Wisata
- Lampiran 35 : Tampak Belakang Dapur Wisata
- Lampiran 36 : Tampak Samping Kanan Dapur Wisata
- Lampiran 37 : Tampak Samping Kiri Dapur Wisata
- Lampiran 38 : Potongan A-A Dapur Wisata
- Lampiran 39 : Potongan B-B Dapur Wisata
- Lampiran 40 : Denah Instalasi Listrik Dapur Wisata L1
- Lampiran 41 : Denah Instalasi Listrik Dapur Wisata L2
- Lampiran 42 : Plambing Dapur Wisata
- Lampiran 43 : Plambing Dapur Wisata
- Lampiran 44 : Plambing Dapur Wisata
- Lampiran 45 : Denah Dapur Industri
- Lampiran 46 : Tampak Depan Dapur Industri
- Lampiran 47 : Tampak Belakang Dapur Industri
- Lampiran 48 : Tampak Samping Kanan Dapur Industri
- Lampiran 49 : Tampak Samping Kiri Dapur Industri

- Lampiran 50 : Potongan A-A Dapur Industri
- Lampiran 51 : Potongan B-B Dapur Industri
- Lampiran 52 : Denah Instalasi Listrik Dapur Industri
- Lampiran 53 : Plambing Dapur Industri
- Lampiran 54 : Plambing Dapur Industri
- Lampiran 55 : Plambing Dapur Industri
- Lampiran 56 : Denah Ruang Genset dan Security
- Lampiran 57 : Tampak Ruang Genset
- Lampiran 58 : Tampak Pos Security
- Lampiran 59 : Potongan Prinsip
- Lampiran 60 : Eksterior 1
- Lampiran 61 : Eksterior 2
- Lampiran 62 : Eksterior 3
- Lampiran 63 : Interior 1
- Lampiran 64 : Interior 2
- Lampiran 65 : Detail Arsitektur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan adat istiadat yang masi kental pada setiap daerahnya. Serta memiliki keindahan alam yang menjadi daya tarik untuk wisata. Tidak hanya itu indonesia juga memiliki ragam makanan khas dari setiap daerah, yang bisa dijadikan sebagai oleh-oleh untuk para pengunjung atau wisatawan yang datang. Dan kerajinan tangan yang dihasilkan dari kreatifitas masyarakat setempat, juga memiliki keunikan tersendiri untuk menarik minat pengunjung.

Pariwisata tidak hanya berkaitan dengan budaya atau keindahan alam yang dimiliki suatu daerah, namun pariwisata juga berkaitan dengan oleh-oleh dan cenderamata. Dimana oleh-oleh dan cenderamata suatu hal yang harus ada oleh wisatawan, yang dijadikan sebagai kenang-kenangan atau bukti bahwa wisatawan tersebut pernah mengunjungi daerah tersebut. Oleh-oleh atau buah tangan tidak hanya berbentuk cenderamata tapi juga bisa berbentuk makanan khas dari daerah tersebut.

Wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat khususnya Kota Padang meningkat disetiap tahunnya. Sehingga kegiatan pariwisata harus melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pariwisata. dimana oleh-oleh dan cenderamata merupakan salah satu penunjang untuk kegiatan pariwisata, karena setiap wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara datang kesuatu objek wisata selalu ingin menyicipi makanan khas dari daerah tersebut.

Kota padang memiliki berbagai ragam makanan dan kerajinan tangan yang banyak diminati oleh wisatawan yang datang Kota Padang. Dilihat dari jenis makanannya, yang bertama yaitu makanan kering berupak keripik-keripik, yang kedua makanan basah berupa makanan kecil seperti kue jajanan minang. Dan ada masakan olahan seerti rendang, sate Padang, soto Padang, dan sebagainya. Dengan meningkatnya wisatawan yang datang, pusat oleh-oleh dan cenderamata berada dilokasi wisata pantai Padang. Kawasan wisata pantai Padang sangat pesat dalam meningkatkan sarana dan prasaran untuk kegiatan pariwisata kota Padang. terdapat beberapa objek wisata dikawasan wisata pantai Padang seperti, taman muaro lasak, tugu perdamaian (merpati), taman budaya dan yang paling utama adalah keindahan alam yaitu pantai Padang.

Dalam suatu perancangan tema yang digunakan adalah tema pariwisata, dengan adanya penerapan tema dan konsep sehingga rancangan tersebut memiliki makna dan karakteristik tersendiri. Perencanaan Pusat Oleh-oleh dan Cenderamata Dikawasan Wisata Pantai Padang, akan

menerapkan konsep dari neo- vernakular. Dimana neo- vernakular merupakan arsitektur yang bertujuan melestarikan unsur-unsur lokal dan mengembangkannya menjadi suatu langgam yang modern. sehingga dengan menggunakan konsep neo-vernakular dengan menerapkan unsru tradisional minang dengan pengembangan yang modern.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non- Arsitektural

- Apakah wadah untuk pusat oleh-oleh dan cenderamata sudah memadai dikawasan wisata pantai Padang?
- Bagaimana perkembangan pusat oleh-oleh dan cenderamata di Kota Padang?
- Bagaimana pengaruh pusat oleh-oleh dan cenderamata terhadap lingkungannya?

1.2.2 Permasalahan Arsitektur

- Bagaimana merancang program ruang yang dapat mewadahi seluruh kegiatan pusat oleh-oleh dan cenderamata?
- Bagaimana konsep yang diterapkan dalam desain pusat oleh-oleh dan cenderamata?
- Bagaimana bentuk desain pusat oleh-oleh dan cenderamata yang mampu berkorelasi dengan keadaan lingkungan sekitar?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Terwujudnya landasan konseptual perencanaan dan perancangan Pusat Oleh-oleh dan Cenderamata Dikawasan Wisata Pantai Padang yang memadukan berbagai macam makanan khas minang dan kerajinan dalam suatu kawasan dengan suasana komunikatif dan penampilan cirikhas budaya daerah melalui pengolahan tata ruang dalam dan luar berdasarkan gagasan desain Arsitektur Neo-Vernakular yang dapat menarik wisatawan.

1.3.2 Sasaran

- Mengidentifikasi berbagai macam oleh-oleh dan cenderamata khas minang.
- Mengkaji mengenai tata ruang dalam dan luar yang menunjukkan ekspresi karakter Arsitektur Neo- Vernakular pada Pusat Oleh-oleh dan Cenderamata di Minang Sumatera Barat.
- Menganalisis kondisi eksisting meliputi akses kawasan, kondisi infrastruktur, tata guna lahan, potensi pengrajin dan wisata yang ada di daerah pantai Padang.
Menganalisis konsep rancangan desain pada Pusat Oleh-oleh dan Cenderamata di pantai Padang, Sumatera Barat yang memadukan berbagai macam oleh-oleh dan kerajinan tangan cendera mata dalam suatu kawasan yang bersuasana komunikatif dan menampilkan ciri khas

budaya daerah melalui pengolahan tata ruang dalam dan luar berdasarkan gagasan desain Arsitektur Vernakular.

1.4 Pernyataan Persoalan Perancangan dan Batasan

1.4.1 Liangkup Waktu

Perencanaan pusat oleh-oleh dan cenderamata dikawasan wisata pantai Padang. Menggunakan tema pariwisata dengan konsep arsitektur neo- vernakular. Direancang pada penugasan Studio Akhir Arsitektur semester genap tahun 2018.

1.4.2 Lingkup Rancangan

Perencanaan pusat oleh-oleh dan cenderamata, yang akan direncanakan dikawasan wisata pantai Padang, tepat nya berada diantara jalan Samudera dengan jalan wolter. site berada disebelah kiri taman budaya, bagian depan site terdapat pantai Padang

1.4.3 Batasan

Pada kajian ini yang menjadi bahasan adalah pusat oleh – oleh dan cenderamata dikawasan wisata pantai Padang. Sesuai dengan perencanaan pusat oleh - oleh dan cendera mata di kawasan wisata padang, aktifitas yang dilakukan yaitu sama hal nya jual beli makanan dan cendera mata khas minang. Serta adanya aktifitas tambahan selain berjual beli makanan dan cenderamata yang akan menjadi penunjang dan daya Tarik dari pusat oleh – oleh dan cenderamata. Sedangkan masalah non arsitektural sebagai penunjang dan membantu dalam membuat konsep perencanaan pusat oleh-oleh dan cendera mata di kawasan wisata pantai padang.

1.5 Metoda Pemecahan Permasalahan

Dalam hal ini merupakan metoda penjabaran masalah, pendataan, pengolahan dan metoda analisa.

1.5.1 Tahapan Eksplorasi

Pada tahapan ini melakukan proses pengumpulan data denga cara observasi dan survey lapangan dan studi literatur yang berkaitan dengan judul penugasan

a. Obeservasi dan survey

1. Melakukan observasi dan survey eksisting site
2. Survey yang dilakukan mengenai bangunan yang terkait dengan judul
3. Dan survey yang dilakukan mengenai bangunan yang menggunakan konsep arsitektur neo- vernakular

b. studi literatur

1.5.2 Tahapan Konsep

Pada tahapan ini setelah melakukan obesrvasi, survey semua yang berkaitan dengan judul dan survey eksisting site. Setelah terkumpulnya data-data tersebut, dilakukan pengkelompokkan data, dan dipparkan dalam kajian teori dan konsep.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisikan tentang latar belakang yang terkait judul, permasalahan, tujuan, dan metode pengumpulan data, baik berupa data survey maupun data studi literatur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

kajian teori berisikan teori apa saja yang diterapkan dalam perencanaan pusat oleh-oleh dan cenderamata dan peraturan yang terkait dengan judul. Serta permasalahan yang terjadi di lapangan dan sekitar site.

BAB III DATA DAN ANALISA

Pada bab ini menjelaskan semua data dan analisa, berupa analisa lokasi, anlisa besaran ruang, dan analisa konsep bangunan.

BAB IV DESKRIPSI DESAIN

Bab yang berisikan analisa fungsi dari bangunan aktivitas, kebutuhan ruang, sifat dan hubungan ruang, organisasi ruang, dan zoning pada ruang dalam.

BAB V KONSEP

Pada bab ini berisikan konsep bangunan, mulai dari konsep tapak, sirkulasi, parkir, sirkulasi dalam bangunan, bentuk bangunan, dan konsep utilitas serta konsep struktur yang digunakan.

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam perencanaan pusat oleh-oleh dan cendera mata yang akan direncanakan di kawasan wisata pantai Padang. Dengan perencanaan pusat oleh-oleh dan cendera mata ini sebagai wadah pusat oleh-oleh bagi para pengunjung yang datang ke kawasan wisata pantai Padang.

Dalam perencanaan ini konsep yang di gunakan pada bangunan pusat oleh-oleh yaitu dengan pola terpusat dengan berbentuk tapak lingkaran. Serta memberikan sentuhan tradisional terhadap bangunan pusat oleh-oleh dan cendera mata yaitu bentuk dari ukiran-ukiran minang. Ukiran yang diterapkan pada bangunan ini yaitu ukiran kaluak paku dan itik pulang patang.

5.2 Saran

Dalam perencanaan pusat oleh-oleh dan cendera mata terdapat beberapa saran dalam perencanaan yaitu:

1. Dalam perencanaan mempertimbangkan aspek kebudayaan yang berkaitan dengan pusat oleh-oleh dan cendera mata di kawasan wisata pantai Padang.
2. Setiap gagasan yang diterapkan dalam perencanaan pusat oleh-oleh dan cendera mata ini harus sesuai dengan konsep yang direncanakan.
3. Memberikan fungsi atau bentuk yang berbeda dari bangunan yang telah ada, guna menarik minat pengunjung untuk datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. C. Antoniadis. 1990. *Poetics of Architecture, Theory of Design*, New York: Van Nostrand Reinhold.
- Alder, D. & Tutt, P. (1979). *New Metric Handbook: Planning and Design Data* London : Architectural Press.
- Anggianto dkk (2013). *Grha Kuliner Khas Surabaya di Surabaya*. Jurnal eDimensi Arsitektur Vol. II No. 2. 2013 : 218-224
- Aprilia dkk (2013). *Me- 'memori'-kan Arsitektur dalam Rancangan Pusat Oleh-oleh di Kawasan Cagar Budaya Surabaya*. Jurnal Sains dan Seni Pomits Vol. 2, No. 1 2013: 2337-3520
- Atikah dkk (2012). *Penerapan Tema "Pring" dalam Perancangan Objek Wisata Kuliner*. Jurnal Teknik Pomits. Vol. 1 No. 1, 2012: 1-3
- Ayantoni dkk (2013). *Studi Kelayakan Pendirian Pusat Souvenir dan Jajanan Khas Papua*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol.2 No. 1.
- Ching F.D.K. 1991. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Erlangga. Jakarta.
- Chol, J., & Shadily, H. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- De Chiara, J. 1990. *Time Saver Standards For Building Types*, 3rd Ed. New York : MacGraw Hill Book Company.
- Duerk, Donna P. 1993. *Architectural Programming : Information Management for Design*. New York : Van Nostrand Reinhold.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edupaint. (2015, Mei 31). *Desain Vernakular Salah Satu Untuk Melestarikan Budaya*. Dipetik September 30, 2015, dari edupaint.com: <http://edupaint.com/warna/ragam-warna/7664-desain-vernakular-salah-satu-cara-untuk-melestarikan-budaya.html>
- J. Prijotomo, *Kuliah Arsitektur Tematik*, belum di publikasikan (2010).
- Janis, Richard R. *Mechanical and Electrical Systems in Building*. New Jersey: Perason Education Inc, 2005.
- Kusumawardani Desy. (2016). *Pusat Kuliner dan Oleh-oleh DiBantul, D.I. Yogyakarta*
- Margi dkk (2013). *Identifikasi Potensi Wisata Kuliner Berbasis Bahan Baku Lokal Di kabupaten Buleleng, Bali*. Vol. 2 No. 2. Oktober 2013: 2303-2898
- Neufert Ernst 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Erlangga. Jakarta.
- Neufert Ernst 1996. *Data Arsitek Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Oetomo dkk (2014). *Fasilitas Wisata Kuliner Solo di Solo Baru*. Jurnal eDimensi Arsitektur. Vol. II No. 1 2014: 316-320
- Purnama dkk. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wisata Domestik Berbelanja Di Pasar Oleh-oleh Modern (Studi Kasus Di Kota Denpasar)*. E-Jurnal EP Unud Vol. 2 No. 5: 244-253
- Rutledge, Albert J. 1971. *Anatomy of a Park: The Essentials of Recreation Area Planning and Design*. Universitas Michigan: McGraw-Hill.
- S. Gunadi, " *Merancang Ruang Luar*". Dian Surya: Surabaya(1983).
- Sonny Susanto, Joko Triyono, Yulianto Sumalyo, diakses 19/10/2017 4.26PM dari <http://arsitektur-neo-vernakular-fazil.blogspot.com/>
- Suharjanto, G.(2011). *Membandingkan Istilah Arsitektur Tradisional versus Arsitektur Vernakular Studi Kasus Bangunan Minangkabau dan Bangunan Bali*. Comtech Vol.2 No.2, 594-596.
- Tjokroamidjojo, Bintoro dan Mustopadidjaya A.R. 1986. *Pengantar Pemikiran Tentang Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Uwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.
- White, Edward T, 1985, *Buku pedoman Konsep, Bandung : Intermedia*.
- Wiranto. (1999). *Arsitektur Vernakular Indonesia Perannya Dalam Pengembangan Jati Diri. Dimensi Teknik Arsitektur Vol 27, No 2, 16*.
<http://cahyageo.blogspot.co.id/2012/04/aksesibilitas>
<http://www.envi-c.com/2016/06/fasilitas-pejalan-kaki.html> fasilitas-pejalan-kaki
<http://ichrans.blogdetik.com/>, diakses pada 19/10/17 12.51 AM.
<http://staff.uny.ac.id/>, diakses pada 19/10/17 10.47 PM.